

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian penting dari pembangunan ekonomi yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, perubahan di sektor keuangan, dukungan teknologi, serta pengaruh pasar global membuat aktivitas ekonomi masyarakat menjadi faktor yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan finansial negara. Biasanya, peningkatan jumlah produksi dipicu oleh perkembangan teknologi, dukungan keuangan yang kuat, inovasi bisnis yang efektif, dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap tren tertentu. Semua hal tersebut menjadi elemen utama dalam memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas dan kuantitas barang serta jasa (Wardani & Abdullah, 2024).

Menurut (Santoso et al., 2023) Kemajuan digitalisasi yang semakin pesat dan canggih telah memberikan kemudahan bagi banyak orang untuk mencapai kebebasan finansial. Salah satu cara untuk meraih kebebasan finansial adalah melalui investasi. Secara umum, investasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan aset. Tujuan pengembangan aset ini beragam, seperti mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera dengan kondisi keuangan yang stabil. Namun, investasi sering kali dipandang menakutkan oleh sebagian masyarakat. Hal ini disebabkan oleh risiko yang melekat pada setiap jenis investasi, termasuk investasi saham. Namun, risiko atau kerugian yang didapatkan dari melakukan investasi saham tersebut dapat diminimalisasi dengan cara memahami secara detail tentang produk investasi yang dibutuhkan (Manik, 2024). Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return positif (Manik, 2024) Definisi lain ditemukan yaitu, investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapatkan hasil dan nilai tambah (Manik, 2024).

Kinerja merupakan hal yang merujuk pada sebagian atau seluruh aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja merupakan proses evaluasi berkala terhadap efektivitas operasional organisasi atau perusahaan, yang didasarkan pada tujuan, standar, atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengambilan keputusan sangat diperlukannya informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi tertentu secara keseluruhan. Menganalisa suatu kinerja keuangan, maka informasi yang ada pada laporan keuangan dapat dibaca lebih luas dan lebih dalam lagi sehingga dapat mengetahui posisi dari kinerja keuangan suatu perusahaan (Evly:2023). Dalam melakukan analisa penilaian kinerja keuangan perusahaan, harus didasari oleh laporan keuangan yang di publikasikan dan dibuat berdasarkan dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan suatu perusahaan, dilakukan proses analisis laporan keuangan. Analisis ini bertujuan memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Informasi tersebut kemudian dimanfaatkan oleh pengguna untuk membuat keputusan ekonomi, seperti menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Pandapotan Silitonga et al., 2020, cit Ishibashi et al.,2016). Menurut (Pandapotan Silitonga et al., 2020, cit Rhoda dan Mark:2008) Selain itu, informasi yang diperoleh juga digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor untuk menambah investasinya, dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian yang dapat dihasilkan.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, masa kini, dan yang akan datang dalam suatu perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Soekarno et.al:2021).

Laporan keuangan merupakan ringkasan pencatatan transaksi yang terjadi dalam periode tertentu untuk dapat memberikan informasi kepada pihak tertentu terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan dalam mengambil keputusan (Putra:2022,22 cit Bahri:2016). Tujuan dalam pembuatan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk dapat

memberikan informasi yang berguna bagi pihak tertentu dalam pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan pada awalnya berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat keuntungan dan risiko yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang kemudian dikenal sebagai analisis laporan keuangan. Pihak-pihak yang memanfaatkan analisis ini meliputi pengguna internal, seperti pemilik perusahaan atau pemegang saham dan manajemen, serta pengguna eksternal, seperti investor, kreditor, pemerintah, regulator, analis pasar modal, peneliti, akademisi, lembaga pemeringkat, dan lainnya (Pandapotan Silitonga et al., 2020, cit Syahyunan:2015). Menurut (Putra, 109:2024) keberhasilan kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode laporan keuangan.

Meningkatkan laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan perlu memastikan ketersediaan dana yang cukup agar dapat mengoptimalkan kinerja. Kinerja yang baik berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan sekaligus harga sahamnya di pasar. Harga saham memainkan peran penting sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan, yang berguna untuk menilai nilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Selain berfokus pada peningkatan laba, perusahaan juga harus berupaya memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai ini bertambah seiring dengan kenaikan harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi investor terhadap investasi mereka, termasuk harapan akan tingkat pengembalian dan keuntungan atas investasi yang telah dilakukan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting dan menjadi fokus utama dalam menjaga keberlangsungan perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi sangatlah vital karena peningkatan tersebut dapat mendukung kemakmuran pemegang saham. Akibatnya, para pemegang saham akan lebih

terdorong untuk menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan. (Malikah cit Afief et al., 2020). Dalam menganalisa kinerja suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

Menurut (Syahrenny, 72:2024) Rasio adalah salah satu indikator yang sering digunakan dalam analisis keuangan. Rasio berfungsi sebagai alat yang diungkapkan melalui perhitungan matematis untuk menggambarkan hubungan antara dua jenis data keuangan.

Dalam menjalankan sebuah bisnis, penting untuk memahami tingkat pertumbuhan keuntungan melalui analisis rasio profitabilitas perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga memudahkan investor dalam membuat keputusan sebelum berinvestasi. Dasar pengukuran profitabilitas melibatkan neraca atau laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi perusahaan. Dari kedua laporan tersebut, analisis rasio dapat dilakukan untuk menilai berbagai aspek yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan potensi laba yang besar, meskipun laba yang besar belum tentu menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, termasuk dari sisi pendapatan, aset, dan modal yang digunakan. Selain itu, hasil analisis ini dapat menjadi tolok ukur efektivitas manajemen, dengan membandingkan laba yang diperoleh terhadap pendapatan serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Ekasari Harmadji et al., 2024, cit Nurhaliza dan Harmain:2022)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal ini dapat tercapai apabila aset lancar yang dimiliki lebih besar daripada total utang perusahaan. Sebuah perusahaan disebut likuid jika mampu melunasi seluruh kewajibannya, sementara perusahaan yang tidak likuid gagal melakukannya. Perusahaan yang likuid memiliki aset yang cukup dan mudah diuangkan untuk menutupi kebutuhan pengeluaran, sehingga cenderung mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak terkait. Sebaliknya,

perusahaan yang tidak likuid berisiko kehilangan kepercayaan dari kreditur, pemasok, dan karyawan (Suwandi et al., 2021).

Rasio Solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menilai bagaimana perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan juga jangka pendeknya (Seto, 2022). Pengenalan rasio leverage bertujuan untuk mengatasi kelemahan berbasis risiko dalam syarat penanaman investasi modal. Rasio leverage adalah alat untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang. Meskipun penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dapat memberikan manfaat, jika proporsi leverage tidak diperhatikan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan karena utang menghasilkan beban bunga yang harus dilunasi (Suwandi et al., 2021).

Industri batubara memiliki peran dalam perekonomian suatu negara terutama dalam hal ekonomi dan energi. Industri batubara memiliki peran perekonomian terutama pada negara penghasil batubara. Secara historis, industri batubara mendukung industrialisasi dengan menyediakan bahan bakar untuk pembangkit listrik dan produksi baja. Negara Indonesia merupakan salah satu eksportir utama dalam batubara, sehingga industri ini merupakan sangat penting untuk pemasukan pendapatan Indonesia. Indonesian Mining Association (IMA) menyatakan cadangan nasional mencapai 35 miliar ton dan sumber daya sebesar 134,24 miliar ton yang diperkirakan bisa digunakan sebagai sumber energi dalam negeri antara 200 tahun-500 tahun lagi dengan batubara syarat menggunakan cara yang baik. Menurut Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batubara, Irwandy Arif menilai batubara masih akan menjadi andalan energi utama di Indonesia hingga 20 tahun ke depan.

"Batubara masih menjadi energi utama di Indonesia untuk 10-20 tahun lagi, relatif bisa sampai 40 tahun lagi karena relatif termasuk energi yang murah," ujar Irwandy di Jakarta, Kamis (14/3) (kontan.co.id).

“Kalau tadinya minyak dan gas yang menjadi sektor andalan, sekarang mineral dan batubara yang menjadi andalan,” katadata.co.id. Jika kita lihat dari sisi penerimaan negara, menurut Menteri ESDM Arifin Tasrif pada masa sekarang sektor mineral dan batubara menjadi andalan dalam menyumbang kas negara.

Harga batu bara terus mengalami penurunan sejalan dengan melemahnya permintaan dari China dan India. Dilansir dari Refinitiv, harga batubara pada 10 Februari 2025 tercatat sebesar US\$108,75/ton atau turun 1,81% dibandingkan penutupan perdagangan 07 Februari 2025 yang sebesar us\$110,75/ton. Pada masa sekarang, posisi batubara merupakan posisi terendah sejak Mei 2021 atau sekitar 3,5 tahun terakhir (cnbcindonesia.com).

Harga batu bara anjlok di tengah banyaknya outlook yang memproyeksi pelemahan harga pasir hitam ke depan, lebih hangatnya cuaca musim dingin di Eropa, serta meningkatnya pasokan. Sejumlah lembaga mulai dari Bank Dunia, Fitch Solution, hingga pemerintah Australia memproyeksi harga batubara akan melemah ke depan sejalan dengan menurunnya permintaan serta meningkatnya penggunaan energi baru dan terbarukan (cnbcindonesia.com).

Indonesia sedang mengalami perubahan besar dalam sektor energi, yakni kondisi ketika kebutuhan energi domestik terus meningkat sementara tekanan global untuk beralih ke energi yang lebih bersih semakin kuat dengan adanya komitmen pemerintah untuk melakukan transisi energi. Selain menjadi sumber energi utama yang menopang pertumbuhan ekonomi, batubara juga menjadi peran ganda yang krusial yaitu sebagai sumber devisa negara yang didapat dari kegiatan ekspor (www.minerba.esdm.go.id).

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan dan jasa batubara, energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral dan pengolahan mineral serta infrastruktur pendukung yang berkantor pusat di Jakarta. Produk utama perusahaan adalah batubara dengan nama dagang Envirocoal yang memiliki karakteristik rendah polutan.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan menggunakan metode rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang dilakukan oleh Simamora et al., 2023, Safitri et al., 2022, Putri., 2023, Rizal et al., 2022.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Simamora et al (2023) bahwa PT Adaro Energi Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, kinerja PT Adaro Energi Tbk dalam pembayaran hutang jangka panjang menggunakan modal rendah, menurut DER (Debt to Equity Ratio).

Jika kita lihat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al (2022) jika ditinjau dari rasio profitabilitas PT. Astra Internasional berada pada kondisi keuangan yang cukup baik. Dikarenakan pada PT Astra International konsisten dalam menghasilkan laba dan dalam mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri., (2020) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Perseroan) bahwa pada debt to equity ratio menunjukkan keadaan yang kurang baik dikarenakan jumlah hutang yang terus bertambah, dan total ekuitas lebih kecil daripada total hutang yang dimiliki perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizal et. Al (2022) Fluktuasi kinerja dikaitkan dengan perubahan tingkat produksi batubara, harga, dan permintaan yang dipengaruhi oleh pandemi. Penelitian ini menyoroti pentingnya memantau kondisi ekonomi dan dampaknya terhadap metrik keuangan di sektor pertambangan batubara.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian tentang “Analisa Kinerja Keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Pada Periode 2022-2024”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin*) pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2022-2024.
2. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*) pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2022-2024.
3. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio*) pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2022-2024.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Kinerja Keuangan PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Informasi dan data ini akan digunakan sebagai bahan analisis untuk menyusun skripsi. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin*) pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2022-2024.
2. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*) pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2022-2024.
3. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio*) pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini akan membantu peneliti lain dalam menganalisis terkait kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor pertambangan.

3. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan analisa untuk para investor dalam menilai kinerja perusahaan, sebelum memulai memutuskan melakukan investasi pada saham perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan ini, pembahasan disusun secara sistematis untuk menjelaskan topik yang akan dibahas dalam setiap bab. Pembagian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan proses penulisan sistematis dibahas dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini memberikan penjelasan tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, dengan mengacu pada sumber-sumber dan buku-buku lain yang relevan. Selanjutnya, rangkuman tinjauan pustaka, atau kerangka teori, dikembangkan menjadi kerangka konsep atau pemikiran. Pada kerangka pemikiran, hubungan antar variabel penelitian digambarkan. Bagian akhir juga mencakup hipotesis non-statistik untuk menjelaskan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, ada penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, populasi penelitian, jumlah sampel yang digunakan, dan teknik pengambilan data. Alat, bahan, dan metode penelitian adalah instrumen penelitian. Pada bagian akhir, analisis non-statistik akan dijelaskan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan menyeluruh tentang subjek penelitian ini, yaitu Analisa Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, data berikut digunakan: Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets, Debt to Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin. Selanjutnya, hasil penelitian dievaluasi dan dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memberikan kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan pada pembahasan di bab 4 dan akan dijelaskan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.